

**PT TUNAS ALFIN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***PT TUNAS ALFIN Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

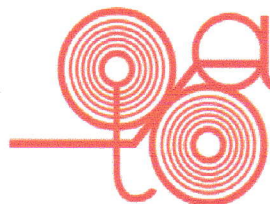
***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)***



**PT TUNAS ALFIN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT TUNAS ALFIN TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Interim Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of FinancialPosition</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6 - 7	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8 - 85	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>



p.t. tunas alfin Tbk.

CONVERTER OF ALUMINIUM FOIL, PAPER &
PAPER BOARD / VACUUM METALLIZING /
ROTOGRAVURE PRINTING / FLEXIBLE PACKAGING



Head Office : Jl. K.H. Agus Salim No.9 , Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang 15119 - Indonesia
Phone : 021-5526268 (3 lines), 55792980, Facsimile : 021-55791115

Branch Jakarta : Menara Imperium Lt. 28, Metropolitan Kuningan Superblok, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta 12980 – Indonesia
Phone : 021-8317322 (6 lines), Facsimile : 021-8317683, Email : info@tunasalfin.com, Website : www.tunasalfin.com

Branch Cikupa : Kawasan Industri Kencana Alam Kav.29, Jl. Raya Serang Km. 18,8 Ds. Sukanagara, Cikupa, Tangerang, Banten 15750 - Indonesia
Phone: 021-59403012, 59405381, Facsimile : 021-59405362

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
AS OF JUNE 30, 2020 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : John Tika
Alamat Kantor : Menara Imperium Lantai 28
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. K.S. Tubun II No. 18 Jakarta
Nomor Telepon : (021) 8317322
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Samuel Sofyan Tika
Alamat Kantor : Menara Imperium Lantai 28
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Tamansari XI / 7 - D,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 8317322
Jabatan : Direktur

1. Name : John Tika
Office address : Menara Imperium 28th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta
Residential address : Jl. K.S. Tubun II No. 18 Jakarta
Telephone : (021) 8317322
Title : President Director
2. Name : Samuel Sofyan Tika
Office address : Menara Imperium 28th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta
Residential address : Jl. Tamansari XI / 7 - D,
Jakarta Barat
Telephone : (021) 8317322
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Tunas Alfin Tbk dan Entitas Anaknya.

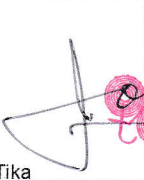
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary;
2. The interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary is completed and correct;
b. The interim consolidated financial statements of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Tunas Alfin Tbk and its Subsidiary.

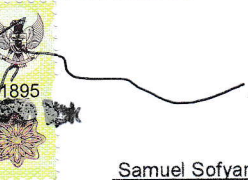
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Juli 2020/July 24, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors


John Tika
Presiden Direktur/President Director


Samuel Sofyan Tika
Direktur/Director



PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS of June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018	
	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,5,34	29.187.394.030	33.237.581.429	47.586.198.549	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 325.445.140 pada tanggal 30 Juni 2020	2g,6,34	213.557.137.396	196.694.953.828	191.775.740.514	Trade receivables - third parties - net of allowances for impairment losses of Rp 325,445,140 as of June 30, 2020
Persediaan	2h,7	252.755.148.776	236.575.038.516	226.722.314.583	Inventories
Biaya dibayar di muka	2i	1.291.158.134	455.400.441	524.124.231	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2r,18a	3.074.591.179	-	197.830.872	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	8	14.475.505.945	1.914.133.430	1.846.185.228	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		514.340.935.460	468.877.107.644	468.652.393.977	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	2g,9,34	1.365.054.839	1.667.867.323	1.313.667.838	Other receivables
Uang muka perolehan aset tetap	10	12.212.151.180	6.465.797.163	1.003.430.859	Advances for acquisition of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	2r,18c	10.565.731.178	9.945.348.520	7.880.546.607	Deferred tax asset-net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 248.667.728.969 pada tanggal 30 Juni 2020, Rp 234.545.502.379 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 224.098.600.848 pada tanggal 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018	2j,2l,11	905.749.515.331	840.773.505.144	623.527.809.781	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 248,667,728,969 as of June 30, 2020, Rp 234,545,502,379 as of December 31, 2019 and Rp 224,098,600,848 as of January 1, 2019/ December 31, 2018
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.275.269.529 pada tanggal 30 Juni 2020, Rp 4.167.114.757 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 3.950.805.213 pada tanggal 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018	2k,2l,12	468.670.678	576.825.450	793.134.994	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp 4,275,269,529 as of June 30, 2020, Rp 4,167,114,757 as of December 31, 2019 and Rp 3,950,805,213 as of January 1, 2019/December 31, 2018
Aset takberwujud - neto	2l,2n,13	485.760.971	502.199.195	520.142.223	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya		274.400.000	274.400.000	274.400.000	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		931.121.284.177	860.205.942.795	635.313.132.302	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.445.462.219.637	1.329.083.050.439	1.103.965.526.279	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS of June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018	
	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	(Diaudit/ Audited)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g,14,34	60.604.029.787	31.820.850.843	24.700.428.416	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,15,34	158.688.466.238	132.168.861.536	140.423.993.572	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,16,34	411.700.843	461.806.807	383.553.035	Other payables - third parties
Beban akrual	2g,17,34	8.912.445.656	5.142.952.174	4.020.603.599	Accrued expenses
Utang pajak	2r,18b	2.052.713.925	3.050.309.607	9.425.501.210	Taxes Payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,19,34	7.612.037.039	933.333.333	1.866.666.667	Current maturities of long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		238.281.393.488	173.578.114.300	180.820.746.499	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2g,19,34	43.377.777.775	-	933.333.333	Long-term bank loan - net of current maturities
Wesel bayar - pihak berelasi	2e,2g,32,34	99.000.000.000	99.000.000.000	-	Note payable - related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,20	51.476.763.291	48.213.677.218	41.044.190.938	Post-employment benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		193.854.541.066	147.213.677.218	41.977.524.271	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		432.135.934.554	320.791.791.518	222.798.270.770	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp 100 per saham					Rp 100 per share
Modal dasar - 2.500.000.000 saham					Authorized - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.353.435.000 saham	21	135.343.500.000	135.343.500.000	135.343.500.000	Issued and fully paid - 1,353,435,000 shares
Tambahan modal disetor	2d,4	(30.065.408.439)	(30.065.408.439)	-	Additional paid-in capital
Ekuitas <i>merging entity</i>	2d,4	-	-	65.509.441.833	Equity of merging entity
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2j,11	566.067.695.236	566.067.695.236	376.493.621.476	Rvaluation surplus of fixed assets -net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	2.700.000.000	2.700.000.000	2.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		311.561.305.034	306.643.568.400	293.941.865.330	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		985.607.091.831	980.689.355.197	873.888.428.639	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	27.719.193.252	27.601.903.724	7.278.826.870	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1.013.326.285.083	1.008.291.258.921	881.167.255.509	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.445.462.219.637	1.329.083.050.439	1.103.965.526.279	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direvisi/ Reviewed)	
	Catatan/ Notes			
PENJUALAN NETO	2p,24	507.840.373.421	443.753.340.960	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,25	(477.106.774.489)	(396.413.632.822)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		30.733.598.932	47.339.708.138	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,2p,26,32	(11.489.469.860)	(10.030.686.492)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p,27	(22.989.788.666)	(22.064.814.874)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	2m,2p,2q,28,32	17.983.215.393	3.609.495.102	Other operating income
Beban operasi lain	2p,2q,29	(286.675.579)	(847.766.572)	Other operating expenses
LABA USAHA		13.950.880.220	18.005.935.302	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2p,5	142.465.015	354.995.924	Finance income
Biaya keuangan	2p	(5.347.166.233)	(2.846.444.824)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.746.179.002	15.514.486.402	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2r,18c	(3.173.245.186)	(4.807.669.159)	INCOME TAX
LABA PERIODE BERJALAN		5.572.933.816	10.706.817.243	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2o,20	(537.907.654)	132.458.949	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2r,18c	-	(33.114.738)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		(537.907.654)	99.344.211	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		5.035.026.162	10.806.161.454	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direvisi/ Reviewed)	
	Catatan/ Notes			
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2c,30	5.401.853.523	10.380.905.487	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	171.080.293	325.911.756	Non-controlling interests
Jumlah		5.572.933.816	10.706.817.243	Total
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2c	4.917.736.634	10.425.589.262	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	117.289.528	380.572.192	Non-controlling interests
Jumlah		5.035.026.162	10.806.161.454	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2t,30	3,99	7,67	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended June 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entity/ Equity of Merging Entity	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Netol Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019 (Seperti yang dilaporkan sebelumnya)	135.343.500.000	-	-	376.493.621.476	2.600.000.000	293.941.865.330	808.378.986.806	-	808.378.986.806	Balance, January 1, 2019 (as previously reported)
Dampak penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"	2d,4	-	-	65.509.441.833	-	-	65.509.441.833	7.278.826.870	72.788.268.703	Impact of PSAK 38, "Business Combination of Entities under Common Control" implementation
Saldo 1 Januari 2019*	135.343.500.000	-	65.509.441.833	376.493.621.476	2.600.000.000	293.941.865.330	873.888.428.639	7.278.826.870	881.167.255.509	Balance, January 1, 2019* Appropriation of retained earnings
Pencadangan saldo laba	22	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	
Deklarasi dividen kas	2s,22	-	-	-	-	(8.120.610.000)	(8.120.610.000)	-	(8.120.610.000)	Declaration of cash dividen
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	3.425.149.728	-	-	7.000.439.534	380.572.192	10.806.161.454	Total comprehensive income for current period
Restrukturisasi entitas sepengendali	2d,4	-	(30.065.408.439)	(68.934.591.561)	-	-	(99.000.000.000)	-	(99.000.000.000)	Restructuring of entity under common control
Saldo 30 Juni 2019 (Direviu)	135.343.500.000	(30.065.408.439)	-	376.493.621.476	2.700.000.000	292.721.694.864	777.193.407.901	7.659.399.062	784.852.806.963	Balance, June 30, 2019 (Reviewed)
Saldo 1 Januari 2020	135.343.500.000	(30.065.408.439)	-	566.067.695.236	2.700.000.000	306.643.568.400	980.689.355.197	27.601.903.724	1.008.291.258.921	Balance, January 1, 2020
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	4.917.736.634	4.917.736.634	117.289.528	5.035.026.162	Total comprehensive income for current period
Saldo 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)	135.343.500.000	(30.065.408.439)	-	566.067.695.236	2.700.000.000	311.561.305.034	985.607.091.831	27.719.193.252	1.013.326.285.083	Balance, June 30, 2020 (Unaudited)

* Disajikan kembali (Catatan 4)/(As restated (Note 4)).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	499.174.534.451	466.044.466.397	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(386.996.617.681)	(342.030.031.009)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk gaji, tunjangan dan imbalan pasca kerja	(82.666.016.029)	(71.700.673.179)	Payments for salaries, allowances and post-employment benefits
Pembayaran untuk beban operasional	(30.702.406.998)	(39.322.172.173)	Payments for operational expenses
Kas dihasilkan dari (Digunakan untuk) operasi	(1.190.506.257)	12.991.590.036	Cash generated from (Used in) operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	142.465.015	388.595.923	Receipts from finance income
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	16.244.757.904	3.275.551.998	Receipts from other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.023.078.151)	(15.178.767.235)	Payments of corporate income tax
Pembayaran biaya keuangan	(5.428.832.899)	(2.900.889.268)	Payments of finance cost
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	5.744.805.612	(1.423.918.546)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	155.454.547	300.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan piutang lain-lain	694.850.000	230.250.000	Decrease in other receivables
Pembayaran untuk kombinasi bisnis entitas sependangali	-	(28.148.500.000)	Payments for business combination of entity under common control
Perolehan aset tetap	(77.594.479.777)	(16.414.057.640)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	(11.656.503.679)	(2.281.083.462)	Advances for acquisition of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain	(392.037.516)	(950.778.136)	Increase in other receivables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(88.792.716.425)	(47.264.169.238)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direvisi/ Reviewed)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan wesel bayar kepada pihak berelasi	-	38.500.000.000	Receipts from issuance of note payable to related party
Penerimaan (pembayaran) utang bank - neto	28.783.178.944	15.299.571.584	Receipts (payments) of bank loan - net
Pembayaran dividen kas	-	(8.120.610.000)	Payments of cash dividend
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	50.056.481.481	(933.333.333)	Receipts (payments) of long-term bank loan
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	78.839.660.425	44.745.628.251	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.208.250.388)	(3.942.459.533)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	158.062.989	(88.976.118)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	33.237.581.429	47.586.198.549	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	29.187.394.030	43.554.762.898	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tunas Alfin Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Edison Sianipar, S.H. No. 5 tanggal 6 Mei 1977. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/412/13 tanggal 18 Oktober 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87 tanggal 30 Oktober 1979.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 123 tanggal 23 Mei 2019 mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0287225 tanggal 17 Juni 2019.

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang industri dan percetakan. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang industri kemasan halus (*fine packaging*). Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Jalan K.H. Agus Salim No. 9, Batu Ceper, Tangerang. Kantor penghubung Perusahaan berlokasi di Menara Imperium Lantai 28, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta.

PT Proinvestindo adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan sebagai Perusahaan Publik Tanpa Penawaran Umum saham kepada masyarakat di Bursa Efek Surabaya (BES) dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. S-151/PM/2001 tanggal 30 Januari 2001.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Tunas Alfin Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 5 of Edison Sianipar, S.H. dated May 6, 1977. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/412/13 dated October 18, 1977 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87 dated October 30, 1979.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 123 of Charles Hermawan, S.H. dated May 23, 2019, regarding change in the composition of the Company's Board of Directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Company's Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0287225 dated June 17, 2019.

In accordance with the latest amendment in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in manufacturing and printing industries. Currently, the Company's scope of activity is to engage business in fine packaging industry. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company's head office and factory are located at Jalan K.H. Agus Salim No. 9, Batu Ceper, Tangerang. Its correspondence office is located at Menara Imperium 28th Floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta.

PT Proinvestindo is the ultimate parent of the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group").

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company's Registration Statement as a Public Company without shares public offering on the Surabaya Stock Exchange (SSE) has been effectuated by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through its Letter No. S-151/PM/2001 dated January 30, 2001.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 12 Februari 2001, BES menyetujui pencatatan 90.229.000 saham Perusahaan berdasarkan Surat BES No. JKT-003/MKT/LIST/BES/II/2001 tanggal 6 Februari 2001. Pada tanggal 15 Juni 2001, BES menyetujui tambahan pencatatan 1.263.206.000 saham Perusahaan sehubungan dengan pembagian dividen saham berdasarkan Surat BES No. JKT-009/MKT/LIST/BES/VI/2001 tanggal 31 Mei 2001.

On February 12, 2001, the SSE approved the listing of the Company's 90,229,000 shares based on its Letter No. JKT-003/MKT/LIST/BES/II/2001 dated February 6, 2001. On June 15, 2001, the SSE approved the listing of additional 1,263,206,000 shares of the Company in connection with the declaration of stock dividend based on SSE's Letter No. JKT-009/MKT/LIST/BES/VI/2001 dated May 31, 2001.

Pada tanggal 30 November 2007, BES bergabung ke dalam Bursa Efek Jakarta (BEJ). Selanjutnya BEJ berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai menjalankan fungsi bursa efek pada tanggal 1 Desember 2007.

On November 30, 2007, the SSE is effectively merged with Jakarta Stock Exchange (JSE). Subsequently, JSE changed its name to Indonesia Stock Exchange (IDX) and started to operate stock exchange functions on December 1, 2007.

Pada tahun 2007, aktivitas saham Perusahaan di BEI ditangguhkan karena Perusahaan belum dapat memenuhi ketentuan bursa, khususnya yang terkait dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang bukan pemegang saham pengendali.

In 2007, the activity of Company's shares in IDX is suspended because the Company failed to comply with the JSE's requirement particularly the number of shares owned by noncontrolling shareholders.

Untuk meningkatkan jumlah kepemilikan saham oleh pemegang saham yang bukan merupakan pemegang saham pengendali, PT Proinvestindo sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat oleh pemegang Saham mayoritas Perusahaan dalam Surat No. 001/PRO/XI/2013 tanggal 11 November 2013 dan No. 001/PRO/ XII/2013 tanggal 9 Desember 2013. Selanjutnya Pernyataan Pendaftaran tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-485/D.04/2013 tanggal 31 Desember 2013 dan pelaksanaan Penawaran Umum Saham oleh Pemegang Saham Perusahaan telah dilakukan dari tanggal 3 sampai dengan 9 Januari 2014.

To increase the number of shares owned by noncontrolling shareholders, PT Proinvestindo as the Company's majority shareholder submitted a Registration Statement in relation with the shares public offering from portion of majority Company's shareholders to the Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. 001/PRO/XI/2013 dated November 11, 2013 and No. 001/PRO/XII/2013 dated December 9, 2013. Subsequently, the Registration Statement obtained the Effective Statement from OJK based on its Letter No. S-485/D.04/2013 dated December 31, 2013 and the implementation of Shares Public Offering by the Company's Shareholder was conducted from January 3 to 9, 2014.

Sehubungan dengan telah dipenuhinya ketentuan bursa khususnya terkait persyaratan jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang bukan merupakan pemegang saham pengendali, selanjutnya berdasarkan Surat dari BEI No. S-00138/BEI.PPR/01-2014 tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efek Perusahaan dari BEI, efektif sejak tanggal 17 Januari 2014.

In compliance with the IDX's requirements particularly regarding the number of shares owned by noncontrolling shareholders, then based on IDX's Letter No. S-00138/BEI.PPR/01-2014 dated January 13, 2014, the Company obtained an approval to relist of its shares of stocks in IDX effective from January 17, 2014.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial <i>Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
				30 Juni/ June 30, 20	31 Desember/ December 31, 2019	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
PT Dharma Anugerah Indah ("DAI")	Surabaya	Percetakan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pembangunan/ Printing, industry, trading, land transportation, services and construction	1986	90%	90%	410.656	331.075

*Diakuisisi mayoritas oleh Perusahaan sejak Juni 2019/ Acquired majority owned by the Company since June 2019.

Pada tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan mengakuisisi 65.430 saham atau 90% kepemilikan saham DAI yang berasal dari akuisisi 39.985 saham milik PT Proinvestindo, 18.175 saham milik pihak ketiga dan 7.270 saham milik pihak berelasi, dengan total harga akuisisi sejumlah sebesar Rp 99.000.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan akuisisi tersebut di atas sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.

Transaksi akuisisi ini dibukukan dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena Perusahaan dan DAI merupakan entitas sepengendali di bawah PT Proinvestindo (Catatan 4).

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 23 Mei 2019, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 123 pada tanggal yang sama, dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0287225 tanggal 17 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	Fredy Mantelagheng Liando	:
Komisaris	:	Pieter Tika	:
Komisaris (Komisaris Independen)	:	Gunawan	:

c. Subsidiary

The Company has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiary:

On June 26, 2019, the Company acquired 65,430 shares or 90% of share ownership of DAI from the acquisition of 39,985 shares owned by PT Proinvestindo, 18,175 shares owned by third parties and 7,270 shares owned by related parties, with total acquisition cost of Rp 99,000,000,000.

On June 28, 2019, the Company has submitted Public Announcement in connection with the above acquisition in accordance with the OJK Regulations.

This acquisition transaction was accounted for using the pooling-of-interests method as required under Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 38, "Business Combination of Entities under Common Control" since the Company and DAI are entities under common control of PT Proinvestindo (Note 4).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 23, 2019, as covered by Notarial Deed No. 123 of Charles Hermawan, S.H. on the same date, and have been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Company Data Amendment Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0287225 dated June 17, 2019, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent Commissioner)

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi:

Presiden Direktur : John Tika
 Direktur : Bernardus Budiman
 Direktur : Samuel Sofyan Tika

Board of Directors:

President Director
 Director
 Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua : Gunawan
 Anggota : Stevan Djaya Saputra
 Anggota : Rika Prasodjo

The composition of the Company's audit committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Chairman
 Member
 Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Ellen Golose.

The Company's corporate secretary as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is Ellen Golose.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Grup.

The Company's Boards of Commissioners and Directors represents the Group's key management personnel.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 1.233 karyawan dan 1.225 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has 1,233 and 1,225 employees (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan ditorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Juli 2020.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on July 24, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

Pernyataan Kepatuhan

Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode mendatang yang terdampak atas revisi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah Indonesia (Rupiah), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The interim consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the interim consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Berikut ini adalah perubahan PSAK dan ISAK yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019:

- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26, "Biaya Pinjaman";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66, "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Penerapan perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

b. Changes in Accounting Policy and Disclosure

The following are changes to PSAK and ISAK which were effective since January 1, 2019:

- Annual Improvement 2018 of PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments of PSAK 24, "Employee Benefits";
- Annual Improvement 2018 of PSAK 26, "Borrowing Costs";
- Amendments of PSAK 46, "Income Taxes";
- Annual Improvement 2018 of PSAK 66, "Joint Arrangements";
- ISAK 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The adoption of the above amendment of statements of financial accounting standards do not have significant impact to the financial reporting and disclosure in the interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company controls an *investee* if and only if the Company has all of the following:

- i) Control over the *investee*, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra group yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the interim consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto entitas yang diakuisisi dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima

d. Business Combination Transactions of Entities under Common Control

Business combination transaction of entities under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, hence the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that received business records the difference between the consideration value transferred and book value of net assets of acquired entity of any business combination transaction in equity and presents it in "Additional Paid-in Capital" account.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral of loan and without restrictions in the usage.

g. Financial Instruments

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of cash given (in the case of financial asset) or received (in the case of financial liabilities). The fair value of cash given or received is determined by

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi. Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan pengukuran

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

reference to the transaction price or other market price. If market price is not reliably determinable, the fair value of cash given or received is estimated as the sum of all payments or future cash receipts, discounted using the prevailing market interest rate for similar instruments with similar maturities or almost the same.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments measured at fair value through profit or loss, is at fair value plus transaction costs. Transaction costs are costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities, that costs are costs that would not occur if the entity does not acquire or issue financial instruments. The transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method.

i. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, loans and receivables, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as effective hedging instruments. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and measurement

- (i) Financial assets designated at fair value through profit or loss

Financial assets designated at fair value through profit or loss comprise of assets classified as held for trading, and financial assets designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya transaksi sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual;
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya transaksi yang

(ii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Group has positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate.

The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has no held-to-maturity financial assets.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- that are intended by the Group to be sold in the short-term, are classified as held for trading, and those designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss;
- that upon initial recognition are designated as available-for-sale;
- in which the case that owner may not recover the initial investment substantially, other than because of decrease in the quality of loans and receivables.

After initial recognition, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. Amortization and

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

losses arising from impairment is included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yaitu kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has financial assets classified as loans and receivables such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held for trading nor designated as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has no AFS financial assets.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities designated at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(i) Financial liabilities designated at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that is managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

After initial recognition, the financial liabilities designated at fair value through profit or loss, are recorded at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has no financial liabilities designated at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost, are initially recognized at fair value plus transaction costs that can be directly attributable and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost. Interest expense is recognized in "Finance Costs" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in profit or loss when such financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu utang bank, utang usaha, utang lain-lan, beban akrual, utang bank jangka panjang dan wesel bayar.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost such as bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan and note payable.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the financial assets and settle the financial liabilities simultaneously. Revenues and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam

The Group presents the fair value of financial instruments based on market data as follows:

- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

v. Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Pinjaman yang diberikan dan piutang, serta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara

similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

vii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Grup tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama 2 (dua) tahun.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan

a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

vii. Reclassification of financial instruments

The Group shall not reclassify a financial instrument from or to fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Group shall not reclassify any financial assets category of held-to-maturity. If there is sale or reclassification of held-to-maturity financial assets for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Group shall not classify a financial asset as held-to-maturity during the following 2 (two) financial book years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain hak atas tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Hak atas tanah dan bangunan milik Grup disajikan sebesar nilai wajar sedangkan untuk aset lainnya disajikan dengan menggunakan biaya perolehan. Seluruh aset tetap disajikan dengan menggunakan dasar pencatatan tersebut, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, apabila ada.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai aset independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi hak atas tanah dan bangunan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi aset

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group applies revaluation model as accounting policy of landrights and building. For fixed assets other than landrights and building, it applies cost model.

The Group's landrights and building are presented at fair value while for other fixed assets are presented using historical cost. All fixed assets are presented by using these measurement basis, less accumulated depreciation and impairment loss, if any.

Valuation landrights and building is conducted by external independent assets valuer with certain qualification. Valuation is conducted with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued assets does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation are recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets"

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tetap”

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives (Tahun/Years)	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	8 -16	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan bermotor	8	Vehicle

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

The revaluation surplus of fixed assets which is presented in equity is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

All maintenance and repair cost which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each of end reporting period, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciations are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Depreciation of fixed assets, except for landrights, starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

All costs incurred in connection with the acquisition of landrights are recognized as the acquisition cost of landrights. The legal cost incurred when the landrights was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of landrights. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over landrights is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the landrights, whichever is shorter.

Landrights is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landrights is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is presented as part of fixed assets and is stated at cost, including capitalized costs directly associated with the construction and acquisition of fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction of fixed assets is completed and ready for its intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

k. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perusahaan telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

k. Investment Property

Investment property represents building which are held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. The Company has chosen the cost model to account for its investment property.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment property is stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan bangunan yang merupakan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 (dua puluh) tahun.

Depreciation of building categorized as investment property is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 20 (twenty) years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dalam periode penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Investment property is derecognized when either they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future benefits are expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of a property are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the retirement or disposal occurred.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Transfer is made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi,

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, the Company uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Company becomes an investment property, it accounts for such

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

I. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount for each individual asset is the higher of an asset's or cash-generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each of end reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu atau perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim selama masa sewa.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset, even if the rights has not specifically mention in the agreement. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease. A lease which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as an operating lease.

Operating Lease - the Group as Lessee

Payment made under operating lease is charged to operating expenses in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

n. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each of end reporting period.

The legal costs incurred to extend or renew the landrights are recorded as "Intangible Asset" and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sejak 20 Oktober 2011, Perusahaan mengikuti Manulife Program Pesangon dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Polis asuransi ini memenuhi syarat sebagai aset program imbalan pasca kerja Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its entitled employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Starting October 20, 2011, the Company has participated in Manulife Program Pesangon of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. This insurance policy fulfills the requirements as an asset program of post-employment benefits of the Company.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefits liability recognized in the interim consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at the date of interim consolidated statement of financial position. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mempunyai kemampuan mengelola seperti memiliki barang tersebut atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- The amount of revenue can be measured reliably;*
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Interest income is accrued on a timely basis by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Rent income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada operasi dalam tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
1 Euro Eropa (EUR)	16.080	15.589	1 European Euro(EUR)
1 Franc Swiss (CHF)	15.035	14.366	1 Swiss Franc (CHF)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.302	13.901	1 United States Dolar (US\$)
1 Yuan China (CNY)	2.023	2.114	1 China Yuan (CNY)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions. At interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in the current year operations.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the rates of exchange used were as follows:

r. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk memulihkannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terjadi; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak dibayar di muka atau utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

s. Dividen

Dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

t. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang sejalan dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat kebijakan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of asset or service is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the asset or expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated including the amount of VAT.

The net amount of VAT recoverable from or payable to, the taxation authority is included as prepaid tax or tax payable in the interim consolidated statement of financial position.

s. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the interim consolidated statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

t. Earnings per Share

The Group applied PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share. Earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2020 and December 31, 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the operational decision maker. The Board of Directors is identified as the operational decision maker, who is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events After the Reporting Period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of interim consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the interim consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the interim consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company and its subsidiary is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 905.749.515.331 dan Rp 840.773.505.144 dan nilai buku neto atas properti investasi Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 468.670.678 dan Rp 576.825.450. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Investment Property

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and investment property based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and investment property will increase the recorded operating expenses and decrease respective non-current assets.

The net book value of the Group's fixed assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 905,749,515,331 and Rp 840,773,505,144, respectively, and the net book value of the Group's investment property as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 468,670,678 and Rp 576,825,450, respectively. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 20, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 51.476.763.291 dan Rp 48.213.677.218. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 20, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 51,476,763,291 and Rp 48,213,677,218, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat pajak penghasilan badan dibayar di muka Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 642.312.512 dan Rp 15.787.751. Nilai tercatat pajak penghasilan badan dibayar di muka Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2020 dan utang pajak penghasilan badan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 741.073.714 dan Rp 80.683.849. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 10.565.731.178 dan Rp 9.945.348.520. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18c.

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of corporate prepaid tax of the Company as of June 30, 2020 and corporate income tax payable of the Company as of December 31, 2019, amounted to Rp 642,312,512 and Rp 15,787,751, respectively. The carrying amount of corporate prepaid tax of the Subsidiary as of June 30, 2020 and corporate income tax payable of the Subsidiary as of December 31, 2019, amounted to Rp 741,073,714 and Rp 80,683,849, respectively. Further details are disclosed in Notes 18.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 10,565,731,178 and Rp 9,945,348,520, respectively. Further details are disclosed in Note 18c.

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan mengakuisisi 65.430 saham atau 90% kepemilikan saham PT Dharma Anugerah Indah ("DAI") dengan jumlah harga akuisisi sebesar Rp 99.000.000.000, yang berasal dari pemegang saham DAI sebagai berikut:

- a. 39.985 saham milik PT Proinvestindo atau setara dengan 55% kepemilikan saham DAI dengan harga akuisisi sebesar Rp 60.500.000.000.
- b. 18.175 saham milik pihak ketiga atau setara dengan 25% kepemilikan saham DAI dengan jumlah harga akuisisi sebesar Rp 27.500.000.000
- c. 7.270 saham milik pihak berelasi atau setara dengan 10% kepemilikan saham DAI dengan jumlah harga akuisisi sebesar Rp11.000.000.000.

Akuisisi saham DAI oleh Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham DAI sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Retno Dewi Kartika, S.H., M.Kn. No. 06 tanggal 26 Juni 2019. Selanjutnya, transaksi akuisisi tersebut telah terjadi dan perubahan susunan pemegang saham DAI tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0293506 tanggal 3 Juli 2019.

Perusahaan telah mengakuisisi 90% kepemilikan saham DAI dari PT Proinvestindo, pihak ketiga dan pihak berelasi, yang dinyatakan dalam Akta Jual Beli Saham No. 7 sampai dengan No. 17, seluruhnya tertanggal 26 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Retno Dewi Kartika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan masing-masing pihak terkait.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan akuisisi tersebut di atas sesuai dengan Peraturan OJK yang berlaku.

Transaksi ini dibukukan dengan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena Perusahaan dan DAI merupakan entitas sepengendali di bawah PT Proinvestindo.

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

On June 26, 2019, the Company acquired 65,430 shares or 90% ownership in PT Dharma Anugerah Indah ("DAI") with total acquisition cost of Rp 99,000,000,000, from DAI's Shareholders as follows:

- a. 39,985 shares owned by PT Proinvestindo or equivalent to 55% of DAI's ownership with acquisition cost of Rp 60,500,000,000.
- b. 18,175 shares owned by third parties or equivalent to 25% of DAI's ownership with total acquisition cost of Rp 27,500,000,000.
- c. 7,270 shares owned by related parties or equivalent to 10% of DAI's ownership with total acquisition cost of Rp 11,000,000,000.

The acquisition of DAI's shares by the Company has obtained an approval from DAI's shareholders as covered by Notarial Deed Retno Dewi Kartika, S.H., M.Kn. No. 06 dated June 26, 2019. Subsequently, the acquisition is done and the change in DAI's composition of shareholders has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0293506 dated July 3, 2019.

The Company has acquired 90% ownership in DAI from PT Proinvestindo, third parties and related parties, in which have been materialized under Sales and Purchase of Shares Deed No. 7 to No. 17, all of deed dated June 26, 2019, as covered by Retno Dewi Kartika, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, between the Company and each respective parties.

On June 28, 2019, the Company has submitted Public Announcement in connection with the above acquisition in accordance with OJK Regulations.

This transaction was accounted for using the pooling-of-interests method as required under Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 38, "Business Combination of Entities under Common Control" since the Company and DAI are entities under common control of PT Proinvestindo.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perbedaan antara jumlah biaya akuisisi dan nilai buku aset neto DAI yang diakuisisi dicatat pada "Tambahan Modal Disetor" dalam ekuitas Grup. Ekuitas DAI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 disajikan sebagai "ekuitas merging entity" dalam ekuitas Grup. Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The difference between the acquisition cost and the book value of DAI's net assets acquired is recorded in "Additional Paid-in Capital" in the Group's equity. Equity of DAI as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 is presented as "equity of merging entity" in the Group's equity. Calculation of additional paid-in capital at acquisition date is as follows:

	26 Juni/ June 26, 2019	
Harga akuisisi yang dialihkan	99.000.000.000	Acquisition cost transferred
Nilai buku aset neto entitas yang diakuisisi (90%)	68.934.591.561	Book value of net assets acquired entity (90%)
Tambahan modal disetor dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	30.065.408.439	Additional paid-in capital from business combination of entities under common control

Sehubungan dengan kombinasi bisnis tersebut di atas, manajemen menyajikan kembali laporan keuangan sedemikian rupa seolah-olah DAI telah dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018/31 Desember 2017.

In connection with the above business combination, management has restated the financial statements as if DAI had been consolidated since January 1, 2018/December 31, 2017.

Laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 telah disajikan kembali menjadi laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 sebagai berikut:

The Company's statement of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 have been restated to become the Group's consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 as follows:

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
<u>31 DESEMBER 2018</u>				<u>DECEMBER 31, 2018</u>
Aset lancar	405.988.723.901	62.663.670.076	468.652.393.977	Current assets
Aset tidak lancar	578.609.048.088	56.704.084.214	635.313.132.302	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	151.341.881.953	29.478.864.546	180.820.746.499	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	24.876.903.230	17.100.621.041	41.977.524.271	Non-current liabilities
Ekuitas	808.378.986.806	72.788.268.703	881.167.255.509	Equity
<u>1 JANUARI 2018/ 31 DESEMBER 2017</u>				<u>JANUARY 1, 2018/ DECEMBER 31, 2017</u>
Aset lancar	351.255.636.607	41.913.817.439	393.169.454.046	Current assets
Aset tidak lancar	569.985.351.910	59.910.855.147	629.896.207.057	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	127.673.269.661	17.947.085.898	145.620.355.559	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	27.402.887.073	18.921.053.203	46.323.940.276	Non-current liabilities
Ekuitas	766.164.831.783	64.956.533.485	831.121.365.268	Equity

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Kas			Cash on hand
Rupiah	174.152.996	178.255.635	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	182.150.272	177.043.135	United States Dollar
Yuan China	10.317.300	22.100.100	China Yuan
Jumlah Kas	<u>366.620.568</u>	<u>377.398.870</u>	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.873.991.402	5.863.907.616	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.910.030.403	16.389.636.292	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	388.259.964	429.586.947	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	97.481.913	1.189.801.873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	75.900.347	236.286.617	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.631.817	29.334.719	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.890.847.515	6.060.439.126	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.558.630.101	2.661.189.369	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah bank	<u>28.820.773.462</u>	<u>32.860.182.559</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>29.187.394.030</u>	<u>33.237.581.429</u>	Total cash and cash equivalents

* Disajikan kembali (catatan 4)/As restated (Note 4).

Saldo di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*
Barang konsumsi	150.252.100.806	149.121.713.665
Rokok	42.528.555.000	29.995.347.295
Lain-lain	21.101.926.730	17.903.338.008
Sub jumlah	213.882.582.536	197.020.398.968
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(325.445.140)	(325.445.140)
Jumlah - Neto	213.557.137.396	196.694.953.828

b. Berdasarkan umur

Belum jatuh tempo	108.910.619.025	115.588.391.229
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	78.237.109.250	57.149.387.429
31 - 60 hari	9.373.118.868	11.634.590.999
61 - 90 hari	11.025.866.952	7.173.162.576
Lebih dari 90 hari	6.335.868.441	5.474.866.735
Sub jumlah	213.882.582.536	197.020.398.968
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(325.445.140)	(325.445.140)
Jumlah - Neto	213.557.137.396	196.694.953.828

c. Berdasarkan mata uang

Rupiah	213.236.090.946	196.016.524.352
Dolar Amerika Serikat	646.491.590	1.003.874.616
Sub jumlah	213.882.582.536	197.020.398.968
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(325.445.140)	(325.445.140)
Jumlah - Neto	213.557.137.396	196.694.953.828

* Disajikan kembali (Catatan 4) /As restated (Note 4).

6. THIRD RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables to third parties are as follows:

a. By type of product

	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*
Consumer goods	149.121.713.665
Cigarette	29.995.347.295
Others	17.903.338.008
Sub total	197.020.398.968
Less allowance for impairment losses	(325.445.140)
Total - Net	196.694.953.828

b. By aging

Not yet due	115.588.391.229
Past due	
1 - 30 days	57.149.387.429
31 - 60 days	11.634.590.999
61 - 90 days	7.173.162.576
More than 90 days	5.474.866.735
Sub total	197.020.398.968
Less allowance for impairment losses	(325.445.140)
Total - Net	196.694.953.828

c. By currency

Rupiah	196.016.524.352
United States Dollar	1.003.874.616
Sub total	197.020.398.968
Less allowance for impairment losses	(325.445.140)
Total - Net	196.694.953.828

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*	
Saldo awal tahun	325.445.140	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama periode/tahun berjalan (Catatan 27)	-	325.445.140	Provision during the year (Note 27)
Saldo akhir periode/tahun	325.445.140	325.445.140	Balance at end of period/year

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 25.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivables amounting to Rp 25,000,000,000 are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Based on the review result of each trade receivable at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*	
Bahan baku	166.485.456.542	149.443.929.680	Raw materials
Barang dalam proses	40.315.041.378	42.101.713.442	Work in process
Barang jadi	40.845.391.836	37.758.897.645	Finished goods
Barang dalam perjalanan	3.141.801.337	5.578.037.252	Goods in transit
Suku cadang	1.967.457.683	1.692.460.497	Spareparts
Jumlah	252.755.148.776	236.575.038.516	Total

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, jumlah persediaan bahan baku yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku masing-masing adalah sebesar Rp 361.358.629.085 dan Rp 309.822.996.829 (Catatan 25).

For six month period ended June 30, 2020 and 2019, raw material inventories charged to raw material used amounted to Rp 361,358,629,085 and Rp 309,822,996,829, respectively (Note 25).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan sebesar Rp 25.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, inventories amounting to Rp 25,000,000,000 are pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on results of the review of physical condition and net realizable values of inventories at the reporting date, management believes that carrying values of the above inventories are fully realizable hence, no allowance for impairment losses on inventories is necessary as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 13.483.871 pada tanggal 30 Juni 2020 dan US\$ 13.691.176 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Inventories are insured against fire and other possible risks to a third party insurance company with a total coverage of US\$ 13,483,871 as of June 30, 2020 and US\$ 13,691,176 as of December 31, 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

8. ASET LANCAR LAINNYA

8. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*	
Setoran jaminan	9.406.652.927	1.625.345.430	Advances to supplier
Uang muka kepada pemasok	5.068.853.018	280.000.000	Security deposits
Lain-lain	-	8.788.000	Others
Jumlah	14.475.505.945	1.914.133.430	Total

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	1.365.054.839	1.667.867.323	Employees
Jumlah	1.365.054.839	1.667.867.323	Total

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang bukan personil manajemen kunci Grup. Pinjaman ini akan dilunasi secara periodik melalui pemotongan gaji bulanan.

Employee receivables represents non-interest bearing loans to employees who are not the Group's key management personnel. The loans will be repaid periodically through monthly salary deductions.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain akan dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that all other receivables are collectible thus, no allowance for impairment losses is provided as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Mesin	11.129.004.710
Bangunan	983.146.470
Hak atas tanah	100.000.000
Jumlah	12.212.151.180

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Mutasi uang muka perolehan aset tetap selama periode enam bulan dan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Saldo awal	6.465.797.163
Penambahan	10.976.354.017
Reklasifikasi ke aset tetap	(5.230.000.000)
Saldo akhir	12.212.151.180

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan aset tetap akan diselesaikan pada tahun 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

This account represents advance payment to third parties in connection with the acquisition of fixed assets with the details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*	
	3.185.647.500	Machinery
	680.149.663	Buildings
	2.600.000.000	Landrights
	6.465.797.163	Total

The movements of advances for the acquisition of fixed assets during six months period and the year are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*	
	1.003.430.859	Beginning balance
	8.936.444.115	Addition
	(3.474.077.811)	Reclassification to fixed
	6.465.797.163	Ending balance

Management estimates that the advances for the acquisition of fixed assets will be completed in 2020.

Management believes that there are no obstacles that can affect the settlement of the acquisition of fixed assets.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

30 Juni/June 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	548.615.500.000	23.023.140.000	-	-	-	571.638.640.000	Landrights
Bangunan	90.913.569.016	37.188.805.259	-	1.095.801.682	-	129.198.175.957	Building
Mesin dan peralatan	390.377.868.030	6.900.627.828	-	1.562.000.000	-	398.840.495.858	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	7.234.596.447	143.545.157	-	-	-	7.378.141.604	Office equipment
Kendaraan bermotor	17.892.116.426	790.515.910	506.100.000	120.000.000	-	18.296.532.336	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	20.285.357.604	17.527.609.067	5.969.906.444	(2.777.801.682)	-	29.065.258.545	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	1.075.319.007.523	85.574.243.221	6.476.006.444	-	-	1.154.417.244.300	Total Carrying Value
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	951.258.019	3.431.061.300	-	-	-	4.382.319.319	Building
Mesin dan peralatan	219.644.211.697	10.080.208.182	-	-	-	229.724.419.879	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	4.735.463.433	295.551.474	-	-	-	5.031.014.907	Office equipment
Kendaraan bermotor	9.214.569.230	821.505.634	506.100.000	-	-	9.529.974.864	Vehicles
Jumlah Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	234.545.502.379	14.628.326.590	506.100.000	-	-	248.667.728.969	Depreciation
Nilai Buku Neto	840.773.505.144					905.749.515.331	

31 Desember/December 31, 2019 (Diaudit/Audited)*							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	364.551.625.000	-	-	-	184.063.875.000	548.615.500.000	Landrights
Bangunan	63.644.984.009	8.717.597.546	-	5.974.140.342	12.654.847.237	90.913.569.016	Building
Mesin dan peralatan	376.593.173.470	6.397.945.283	2.014.094.982	9.400.844.259	-	390.377.868.030	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	6.456.390.390	778.206.057	-	-	-	7.234.596.447	Office equipment
Kendaraan bermotor	16.163.982.790	2.355.050.000	626.916.364	-	-	17.892.116.426	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	20.216.254.970	11.970.009.424	-	(15.374.984.601)	-	20.285.357.604	Construction in progress
			3.474.077.811	**			
Jumlah Nilai Tercatat	847.626.410.629	30.218.808.310	2.641.011.346	3.474.077.811	12.654.847.237	1.075.319.007.523	Total Carrying Value
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	10.162.640.288	3.443.464.968	-	12.654.847.237	-	951.258.019	Building
Mesin dan peralatan	201.702.089.639	19.337.302.436	1.395.180.378	-	-	219.644.211.697	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	4.163.223.727	572.239.706	-	-	-	4.735.463.433	Office equipment
Kendaraan bermotor	8.070.647.194	1.728.955.113	585.033.077	-	-	9.214.569.230	Vehicles
Jumlah Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	224.098.600.848	25.081.962.223	1.980.213.455	12.654.847.237	-	234.545.502.379	Depreciation
Nilai Buku Neto	623.527.809.781					840.773.505.144	

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)	
Harga jual aset tetap	155.454.547	300.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	-	(41.883.284)	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	155.454.547	258.116.716	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 28).

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is charged to operations as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	13.386.415.398	11.290.813.617	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.241.911.193	1.035.001.761	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	14.628.326.591	12.325.815.378	Total

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Pada tanggal 30 Juni 2020, aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin dalam proses instalasi dan renovasi bangunan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 95% dan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2020.

As of June 30, 2020, construction in progress consists of machinery under installation and building renovation with percentage of completion ranging from 50% to 95% and are estimated to be completed at end of 2020.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 83.606.363.918 dan Rp 84.809.972.371.

Total cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 83,606,363,918 and Rp 84,809,972,371 respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan jumlah luas 82.995 meter persegi di Tangerang dan Surabaya dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2047.

The Group owns parcels of landrights with a total area of 82,995 square meters in Tangerang and Surabaya with Building Use Rights (HGB) for a period of 20 (twenty) to 30 (thirty) years and will expire between 2023 and 2047.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2020, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2020, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tanah pabrik dan bangunan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 14).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, factory landrights and office building are pledged as collaterals for credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 14).

Seluruh aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 35.837.744 dan Rp 35.756.500.000 pada tanggal 30 Juni 2020 dan US\$ 35.903.662 dan Rp 11.975.050.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

All of fixed assets and investment property, except landrights, are insured against fire, theft and other possible risks to third party insurance companies with a total coverage of US\$ 35,837,744 and Rp 35,756,500,000 as of June 30, 2020 and US\$ 35,903,662 and Rp 11,975,050,000 as of December 31, 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Revaluation of Landrights and Buildings and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Tahun 2016

Year 2016

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai aset independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan ("KJPP") pada tanggal penilaian 21 September 2016. Berdasarkan laporan KJPP No. RHROOR1I12160222 tanggal 27 Desember 2016, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 332.855.000.000 dan Rp 47.295.410.175.

In 2016, the Company has revalued the landrights and building on September 21, 2016 which conducted by independent assets valuer which is registered in OJK, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan ("KJPP"). Based on its KJPP's report No. RHROOR1I12160222 dated December 27, 2016, the fair value of landrights and building amounted to Rp 332,855,000,000 and Rp 47,295,410,175, respectively.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

The valuation is performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions and carried out with the usual provisions. The valuation methods used are market value method and cost method.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

In relation to the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value of landrights and building and net book value before revaluation, with the details as follows:

Aset tetap/ Fixed assets	Nilai buku sebelum revaluasi/Net book value before revaluation	Nilai wajar/ Fair value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
Hak atas tanah/Landrights Bangunan/Building	435.622.943 2.795.075.756	332.855.000.000 47.295.410.175	332.419.377.057 44.500.334.419
Jumlah/Total	3.230.698.699	380.150.410.175	376.919.711.476

**PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 376.493.621.476, yang merupakan hasil surplus revaluasi sebesar Rp 376.919.711.476 dikurangi pajak final sebesar Rp 426.090.000.

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets", and presented in other comprehensive income amounting to Rp 376,493,621,476, which is the result of revaluation surplus amounting to Rp 376,919,711,476 and deducted by final tax amounting to Rp 426,090,000.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas mesin dan bangunan tertentu untuk tujuan perpajakan dan menyeter pajak penghasilan atas selisih penilaian kembali bangunan dan mesin tertentu dengan jumlah sebesar Rp 2.661.389.388. Penilaian kembali mesin dan bangunan tertentu untuk tujuan perpajakan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-774/WPJ.07/2016 tanggal 25 Agustus 2016. Persetujuan revaluasi tersebut hanya dibukukan untuk tujuan laporan perpajakan Perusahaan.

In accordance with the Finance Ministry Regulation No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015 as amended with PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the Company revalued certain machineries and building for tax purposes and paid income tax for the difference of revaluation value of certain machineries and building amounting to Rp 2,661,389,388. The revaluation of certain machineries and building for tax purposes was approved by the Directorate General of Tax through its Decision Letter No. KEP-774/WPJ.07/2016 dated August 25, 2016. These revaluation is accounted for under the Company's tax reporting purposes.

Penetapan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

The provision on fiscal depreciation of fixed assets after revaluation is valid from January 1, 2016.

Tahun 2019

- Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (hak atas tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016, maka Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melaksanakan revaluasi aset tetap (hak atas tanah dan bangunan). Perusahaan melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian kembali atas hak atas tanah dan bangunan Perusahaan dilakukan oleh penilai aset independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan ("KJPP") pada tanggal penilaian 21 Juni 2019. Berdasarkan laporan KJPP No. 00263/2.0012-00/PI/04/0428/1/X/2019 tanggal 18 Oktober 2019, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar

Year 2019

- The Company

Based on Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (landrights and buildings) that on which revaluation has been conducted in 2016, therefore the Company assigned registered independent assets appraiser to revalue its fixed assets (landrights and buildings). The Company has revalued the landrights and buildings not for tax purpose but in compliance to the above Bapepam and LK regulation.

The revaluation of the Company's landrights and buildings on June 21, 2019 was conducted by independent assets valuer which is registered in OJK, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan ("KJPP"). Based on its KJPP's report No. 00263/2.0012-00/PI/04/0428/1/X/2019 dated October 18, 2019, the fair value of landrights and buildings amounted to

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp 365.867.000.000 dan Rp 65.872.205.087.

Rp 365,867,000,000 and Rp 65,872,205,087, respectively.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

In relation to the above revaluation, the Company recorded the difference between fair value of landrights and buildings and net book value before revaluation, with the details as follows:

Aset tetap/ Fixed assets	Nilai buku sebelum revaluasi/ Net book value before revaluation
Hak atas tanah/Landrights	359.503.625.000
Bangunan/Building	60.154.966.687
Jumlah/Total	419.658.591.687

Nilai wajar/ Fair value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
365.867.000.000	6.363.375.000
65.872.205.087	5.717.238.400
431.739.205.087	12.080.613.400

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 12.080.613.400.

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded as "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented in other comprehensive income amounting to Rp 12,080,613,400.

- Entitas Anak

- Subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai aset independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Aksa, Nelson dan Rekan ("KJPP"). Berdasarkan laporan KJPP No. 00040/2.0026-00/PI/12/0179/1/I/2020 tanggal 28 Januari 2020, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 182.748.500.000 dan Rp 22.179.600.000.

As of December 31, 2019, the Subsidiary has revalued its landrights and building which conducted by independent assets valuer which is registered in OJK, KJPP Aksa, Nelson dan Rekan ("KJPP"). Based on KJPP's report No. 00040/2.0026-00/PI/12/0179/1/I/2020 dated January 28, 2020, the fair value of landrights and building amounted to Rp 182,748,500,000 and Rp 22,179,600,000, respectively.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

The valuation is performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions and carried out with the usual provisions. The valuation methods used are market value method and cost method.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Entitas Anak mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

In relation to the above revaluation, the Subsidiary recorded the difference between fair value of landrights and building and net book value before revaluation, with the details as follows:

Aset tetap/ Fixed assets	Nilai buku sebelum revaluasi/ Net book value before revaluation
Hak atas tanah/Landrights	5.048.000.000
Bangunan/Building	2.665.144.044
Jumlah/Total	7.713.144.044

Nilai wajar/ Fair value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus
182.748.500.000	177.700.500.000
22.179.600.000	19.514.455.956
204.928.100.000	197.214.955.956

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" pada ekuitas yang merupakan bagian Perusahaan sejumlah Rp 177.493.460.360 dan yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 197.214.955.956.

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded as "Revaluation Surplus of Fixed Assets" under equity as part of the Company's portion of Rp 177,493,460,360 and presented in other comprehensive income amounting to Rp 197,214,955,956.

Jumlah surplus revaluasi aset tetap yang disajikan dalam penambahan aset tetap dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Total revaluation surplus of fixed assets which presented as additional fixed assets and other comprehensive income are as follows:

	2019
Perusahaan	12.080.613.400
Entitas Anak	197.214.955.956
Jumlah	209.295.569.356

	2018	
	-	The Company
	-	Subsidiary
	-	Total

Jika hak atas tanah dan bangunan yang dilakukan penilaian kembali dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto hak atas tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

If the revalued landrights and building are recorded at cost, the net book value of landrights and building as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019
Hak atas tanah	32.132.247.943
Bangunan	24.097.918.016
Jumlah	56.230.165.959

	2018	
	435.622.943	Landrights
	10.410.030.658	Building
	10.845.653.601	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there are no changes in those methodologies and assumptions.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTY

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment property are as follows:

	30 Juni/June 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	4.743.940.207	-	-	4.743.940.207	Building
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated</u>
Bangunan	4.167.114.757	108.154.772	-	4.275.269.529	Depreciation
Nilai Buku Neto	576.825.450			468.670.678	Building
					Net Book Value

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2019 (Diaudit/Audited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	4.743.940.207	-	-	4.743.940.207	Building
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	3.950.805.213	216.309.544	-	4.167.114.757	Building
Nilai Buku Neto	793.134.994			576.825.450	Net Book Value

Grup menggunakan model biaya untuk mencatat properti investasinya.

The Group uses the cost model to measure its investment property.

Penghasilan sewa yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 451.503.941 dan Rp 433.337.495 (Catatan 28).

The rental income recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for six month period ended June 30, 2020 and 2019 amounted to Rp 451,503,941 and Rp 433,337,495, respectively (Note 28).

Penyusutan properti investasi dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 108.154.772 (Catatan 27).

Depreciation of investment property charged to general and administrative expenses for six month period ended June 30, 2020 and 2019 amounted to Rp 108,154,772, respectively (Note 27).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, properti investasi digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, investment property is pledged as collateral for credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Based on assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of investment property as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 Juni/June 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	624.658.152	-	-	624.658.152	Renewal cost of landrights
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	122.458.957	16.438.224	-	138.897.181	Renewal cost of landrights
Nilai Buku Neto	502.199.195			485.760.971	Net Book Value

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	624.658.152	-	-	624.658.152
				Renewal cost of landrights
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortization</u>
Biaya perpanjangan hak atas tanah	104.515.929	17.943.028	-	122.458.957
				Renewal cost of landrights
Nilai Buku Neto	520.142.223			502.199.195
				Net Book Value

Amortisasi aset takberwujud yang dibebankan sebagai beban pabrikasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 16.438.224 dan Rp 3.371.478.

Amortization of intangible asset charged to manufacturing overhead for six month period ended June 30, 2020 and 2019 amounted to Rp 16,438,224 and Rp 3,371,478, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2020, tidak ada aset takberwujud Grup yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan. Pada tanggal yang sama, Grup tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum diselesaikan.

As of June 30, 2020, there is no restriction of the Group's intangible asset or being used as collateral. At the same date, the Group does not have any outstanding contractual commitment for the acquisition of intangible asset.

14. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

14. BANK LOANS

The detail of bank loans are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*	
Perusahaan			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak			Subsidiary
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.604.029.787	1.820.850.843	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	60.604.029.787	31.820.850.843	Total

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM2.JSD/3232/ 2019 tanggal 19 Juli 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.
- Fasilitas *Non Cash Loan* sebesar US\$ 4.500.000 meliputi fasilitas *letter of credit* (LC) impor, *standby* LC dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan *sub limit Trust Receipt*

PT Bank Mandiri (Persero)Tbk

Based on Credit Offering Letter No. MC2.JSD/ 3232/2019 dated July 19, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") agreed to provide credit facilities to the Company with detail as follows:

- Revolving Working Capital Credit Facility* of Rp 50,000,000,000 for the Company's working capital and bears an interest rate of 12.25% per annum.
- Non Cash Loan Facility* of US\$ 4,500,000 for import *letter of credit* facility (LC), *standby* LC and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with *sub limit Trust Receipt* amounting

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebesar US\$ 4.000.000 untuk pembelian bahan baku dan mesin produksi.

- c. Fasilitas *Treasury Line* sebesar US\$ 1.000.000 untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai alat *hedging*.

Fasilitas kredit tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 23 Juli 2020 dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), hak atas tanah pabrik dan bangunan kantor (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 12) seluruhnya milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah fasilitas kredit modal kerja *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 sedangkan jumlah fasilitas *non cash loan* yang belum digunakan Perusahaan masing-masing adalah sebesar US\$ 4.334.295 dan US\$ 4.442.035.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan yaitu *current ratio* lebih dari 1 kali, *debt service coverage ratio* lebih dari 1,2 kali dan *debt to equity ratio* maksimal 1,5 kali serta wajib memenuhi syarat-syarat keuangan dan non-keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan Mandiri, antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ke pihak lain.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Mandiri.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 110 tanggal 28 November 2019 yang dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya, PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada PT Dharma Anugerah Indah, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 25.000.000.000 untuk modal kerja Entitas Anak dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.
- b. Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 10.000.000.000 dengan sub limit *Line Letter of Credit (L/C) at Sight and/or Usance* sebesar US\$ 625.000. Fasilitas Pinjaman Berulang dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

to US\$ 4,000,000 for the purchase of raw materials and production machineries.

- c. *Treasury Line Facility* of US\$ 1,000,000 for foreign exchange transactions and as a hedging instrument.

The above credit facilities are valid for a period of 1 (one) year until July 23, 2020 and are secured by the Company's trade receivables (Note 6), inventories (Note 7), factory landrights and office building (Note 11) and investment property (Note 12).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, total revolving working capital credit facility used by the Company amounted to Rp 30,000,000,000, respectively, while the unused non cash loan facility of the Company amounted to US\$ 4,334,295 and US\$ 4,442,035, respectively.

Based on loan agreement, the Company has to comply with financial ratios such as *current ratio* should more than 1 time, *debt service coverage ratio* more than 1.2 times and *debt to equity ratio* maximal of 1.5 times and has to meet certain financial and non-financial requirements. Loan agreement also includes certain restrictions with approval from Mandiri, among others:

- Obtain credit facility or loan from other banks;
- Transfer some or all rights and obligations which arising in connection with credit facilities to other parties.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with the credit term and condition as required by Mandiri.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement No. 110 dated November 28, 2019 as covered by Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notary in Surabaya, PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") agreed to provide credit facilities to PT Dharma Anugerah Indah, a Subsidiary, with the details as follows:

- a. Overdraft facility of Rp 25,000,000,000 for the Subsidiary's working capital and bears an interest rate of 10% per annum.
- b. Revolving Loan facility of Rp 10,000,000,000 with sub limit *Line Letter of Credit (L/C) at Sight and/or Usance* of US\$ 625,000. Revolving Loan facility bears an interest rate of 10% per annum.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 28 November 2020 dan dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan pabrik Entitas Anak (Catatan 11).

The above credit facilities are valid for a period of 1 (one) year until November 28, 2020 and are secured with the Subsidiary's factory landrights and building (Note 11).

Pada tanggal 30 Juni 2020, jumlah fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang digunakan Entitas Anak adalah sebesar Rp 895.970.213 sedangkan fasilitas Pinjaman Berulang yang digunakan sebesar Rp 3.500.000.000.

As of June 30, 2020, total Overdraft facility used by the Subsidiary amounted to Rp 895,970,213, while Revolving Loan facility used amounted to Rp 3,500,000,000.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*
<u>Berdasarkan jenis pembelian:</u>		
Bahan baku	141.128.413.648	118.569.809.771
Bahan penunjang	7.690.940.788	7.116.272.617
Lain-lain	9.869.111.802	6.482.779.148
Jumlah	158.688.466.238	132.168.861.536
<u>Berdasarkan tanggal faktur:</u>		
1 - 30 hari	134.305.393.793	63.790.915.658
31 - 60 hari	21.772.699.513	48.187.242.996
61 - 90 hari	2.536.725.863	17.456.617.879
Lebih dari 90 hari	73.647.069	2.734.085.003
Jumlah	158.688.466.238	132.168.861.536
<u>Berdasarkan mata uang:</u>		
Rupiah	146.796.589.221	126.857.079.953
Dolar Amerika Serikat	11.891.877.017	5.193.592.649
Franc Swiss	-	66.521.766
Euro Eropa	-	51.667.168
Jumlah	158.688.466.238	132.168.861.536

By nature of purchase:
Raw materials
Supplementary materials
Others
Total

By invoice date:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

By currency:
Rupiah
United States Dollar
Swiss Franc
European Euro
Total

* Disajikan kembali (Catatan 4) / As restated (Note 4).

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga berkisar antara 30 (tiga puluh) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

The credit term of purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties ranging from 30 (thirty) to 60 (sixty) days.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited))*	
Uang muka dari pelanggan	202.156.536	238.391.925	Customer deposits
Setoran jaminan	167.833.970	163.128.235	Security deposits
Lain-lain	41.710.337	60.286.647	Others
Jumlah	411.700.843	461.806.807	Total

* Disajikan kembali (Catatan 4) /As restated (Note 4).

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited))*	
Imbalan kerja jangka pendek	5.971.828.410	1.475.096.599	Short-term employee benefits
Listrik, air dan gas	2.202.497.673	2.180.807.647	Electricity, water and gas
Lain-lain	738.119.573	1.487.047.928	Others
Jumlah	8.912.445.656	5.142.952.174	Total

* Disajikan kembali (Catatan 4) /As restated (Note 4).

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited))*	
Perusahaan:			
Pajak penghasilan badan (Catatan 18c)	642.312.512	-	
Sub Jumlah	642.312.512	-	
Entitas Anak:			
Pajak penghasilan badan (Catatan 18c)	741.073.714	-	
Pajak pertambahan nilai	1.691.204.953	-	
Sub Jumlah	2.432.278.667	-	
Jumlah	3.074.591.179	-	

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

18. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

The Company:
 Corporate income tax
 (Note 18c)
 Sub total

Subsidiary:
 Corporate income tax
 (Note 18c)
 Value added tax
 Sub total
Total

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes Payable

This account consists of:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan	-	15.787.751
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	55.797.584	1.408.912.726
Pasal 23	135.790.315	147.804.108
Pasal 25	401.864.745	-
Pasal 4(2)	-	-
Pajak pertambahan nilai	1.219.790.543	955.105.421
Sub jumlah	1.813.243.187	2.527.610.006
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan	-	80.683.849
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	62.875.664	128.452.530
Pasal 23	9.079.814	10.442.407
Pasal 25	167.515.260	211.763.744
Pajak pertambahan nilai	-	91.357.071
Sub jumlah	239.470.738	522.699.601
Jumlah	2.052.713.925	3.050.309.607

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

The Company:
Corporate income tax
Other income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 4(2)
Value added tax
Sub total
Subsidiary:
Corporate income tax
Other income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Value added tax
Sub total
Total

c. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. Income Tax

Income tax expense (benefit) consists of:

	30 Juni June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)
Pajak kini:		
Perusahaan		
Periode berjalan	3.038.331.500	(3.508.268.000)
Tahun sebelumnya	-	-
Entitas Anak		
Periode berjalan	603.578.800	(1.337.130.250)
Tahun sebelumnya	-	-
Jumlah pajak kini	3.641.910.300	(4.845.398.250)
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	(456.003.601)	(224.433.626)
Entitas Anak	(12.661.513)	262.162.717
Jumlah pajak tangguhan	(468.665.114)	37.729.091
Beban pajak penghasilan - neto	3.173.245.186	(4.807.669.159)

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated.

Current tax:
The Company
Current period
Prior year
Subsidiary
Current period
Prior year
Total current tax
Deferred tax:
The Company
Subsidiary
Total deferred tax
Income tax expense - net

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before income tax, as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the six month period ended June 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	8.746.179.002	15.514.486.402	Income before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(2.301.720.220)	(4.334.085.098)	Less: income before income tax of Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	6.444.458.782	11.180.401.304	Income before income tax - Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	2.419.200.000	(302.508.259)	Post-employment benefits
Penyusutan	(595.185.597)	(595.226.244)	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	4.475.784.256	4.441.921.534	Non-deductible expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(590.931.405)	(691.516.323)	Income subject to final tax
Taksiran laba kena pajak periode berjalan - Perusahaan	12.153.326.036	14.033.072.012	Estimated taxable income for current period - Company
Taksiran laba kena pajak periode berjalan (dibulatkan) - Perusahaan	12.153.326.000	14.033.072.000	Estimated taxable income for current period (rounded off) - Company
Taksiran laba kena pajak periode berjalan - Entitas Anak	2.743.540.000	5.348.521.000	Estimated taxable income for current period - Subsidiary

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)	
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	3.038.331.500	3.508.268.000	The Company
Entitas Anak	603.578.800	1.337.130.250	Subsidiary
Jumlah beban pajak penghasilan kini	3.641.910.300	4.845.398.250	Total current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	3.680.644.012	7.859.866.778	The Company
Entitas Anak	1.344.652.514	1.241.440.810	Subsidiary
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	5.025.296.526	9.101.307.588	Total prepaid income taxes
Pajak penghasilan badan dibayar di muka:			Prepaid corporate income taxes:
Perusahaan	(642.312.512)	(4.351.598.778)	The Company
Entitas Anak	(741.073.714)	-	Subsidiary
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(1.383.386.226)	(4.351.598.778)	Total prepaid corporate income taxes:
Utang pajak penghasilan badan:			Corporate income tax payable:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	-	95.689.440	Subsidiary
Jumlah utang pajak penghasilan badan	-	95.689.440	Total corporate income tax payable

Perhitungan taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The calculation of estimated taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2019 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return (CITR).

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan oleh Perusahaan pada tanggal 24 April 2020.

The calculation of estimated taxable income and income tax expense for the year ended December 31, 2019 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return which was reported by the Company on April 24, 2020.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 masa pajak Desember 2016 sebesar Rp 20.976.780 dan sanksi administrasi Rp 10.068.854, Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Mei 2016 sebesar Rp 16.810.000 dan sanksi administrasi Rp 9.889.944 serta Pajak Penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 184.900.000 dan sanksi administrasi Rp 88.752.000 yang semuanya diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2020. SKPKB tersebut telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2020.

The company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Article 23 of the December 2016 tax period of Rp 20,976,780 and an administrative sanction of Rp 10,068,854, a May 2016 tax value added tax of Rp 16,810,000 and an administrative sanction of Rp 9,889,944 and 2016 Income Tax of IDR 184,900,000 and administrative sanctions of IDR 88,752,000 which were all issued on March 17, 2020. The SKPKB was paid by the Company on March 30, 2020.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada berbagai tanggal di bulan Pebruari 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas bunga Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan sejumlah Rp 70.790.832. STP tersebut telah dibayar oleh Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

On various dates in February 2019, the Company received a Tax Collection Letter (STP) on the value added tax and income tax amounting to Rp 70,790,832. The STP has been paid by the Company and recorded as part of "Other Operating Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 25% on income before income tax and income tax expense as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.746.179.002	15.514.486.402	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(2.301.720.220)	(4.334.085.098)	Less: income before income tax of Subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	6.444.458.782	11.180.401.304	Income before income tax - Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.611.114.687	2.795.100.327	Income tax expense with applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	971.213.212	937.601.299	Effect of income tax from permanent differences
Pajak kini tahun sebelumnya	-	-	Current tax expense prior year
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
Perusahaan	2.582.327.899	3.732.701.626	The Company
Entitas Anak	590.917.287	1.074.967.533	Subsidiary
Jumlah	3.173.245.186	4.807.669.159	Total

*Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liability) of the Group as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other compre- hensive income	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Perusahaan:					The Company:
Imbalan pasca kerja	7.334.265.664	604.800.000	-	7.939.065.664	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(1.697.367.448)	(148.796.399)	-	(1.846.163.847)	Depreciation of fixed assets
Entitas Anak:					Subsidiary:
Imbalan pasca kerja	4.719.153.641	(33.937.392)	151.717.543	4.836.933.792	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(410.703.337)	46.598.906	-	(364.104.431)	Depreciation of fixed assets
Jumlah aset pajak					Total deferred tax
tangguhan - neto	9.945.348.520	468.665.115	151.717.543	10.565.731.178	asset - net
	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other compre- hensive income	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Perusahaan:					The Company:
Imbalan pasca kerja	6.219.225.810	624.118.149	490.921.705	7.334.265.664	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(1.634.366.376)	(63.001.072)	-	(1.697.367.448)	Depreciation of fixed assets
Entitas Anak:					Subsidiary:
Imbalan pasca kerja	4.041.821.927	332.519.115	344.812.599	4.719.153.641	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(746.134.754)	335.431.417	-	(410.703.337)	Depreciation of fixed assets
Jumlah aset pajak					Total deferred tax
tangguhan - neto	7.880.546.607	1.229.067.609	835.734.304	9.945.348.520	asset - net

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Administrative

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Group submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOAN

Utang bank jangka panjang merupakan Fasilitas Kredit Investasi ("KI") yang diperoleh Entitas Anak dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") dan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka ("KAF") yang diperoleh Entitas Anak dari PT Bank Danamon

Long-term bank loan represents ("KI") Investment Credit Facility obtained by the Subsidiary from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin") and Term Installment Credit ("KAF") Facility obtained by the Subsidiary from PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indonesia Tbk ("Danamon"), pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

("Danamon"), as of June 30, 2020 and December 31, 2019 with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ (Audited))*	
Fasilitas KI	50.989.814.814	-	KI Facility
Fasilitas KAF	-	933.333.333	KAF Facility
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.612.037.039)	(933.333.333)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	43.377.777.775	-	Long-term portion

*Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 043/L/SUC/EXT/20 tanggal 3 Pebruari 2020, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang KI dari Panin sebesar Rp 40.000.000.000 untuk pembelian fasilitas produksi di Jombang, yang harus dicicil bertahap selama 12 (duabelas) bulan dan perpanjangan per 1 (satu) tahun. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun dan dijamin dengan tanah dan bangunan Entitas Anak.

Based on Letter of Credit Facility Approval No. 043/L/SUC/EXT/20 dated Pebruary 3, 2020, the Subsidiary obtained KI long term credit facility from Panin amounting to Rp 40,000,000,000 for the purchase of production facilities in Jombang, with installment period of 12 (twelve) months and extension per 1 (one) year. The credit facility bears an interest rate of 10.00% per annum and secured by land and buildings of the Subsidiary.

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 279/OL/VI/2017 tanggal 2 Juni 2017, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang KAF dari Danamon sebesar Rp 5.600.000.000 untuk pembiayaan kembali 1 (satu) unit mesin *Heidelberg Sheetfeed Offshet Press*, yang harus dicicil bertahap selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun dan dijamin dengan mesin yang dibiayai tersebut.

Based on Letter of Credit Facility Approval No. 279/OL/VI/2017 dated June 2, 2017, the Subsidiary obtained KAF long term credit facility from Danamon amounting to Rp 5,600,000,000 for refinancing of 1 (one) unit machine of Heidelberg Sheetfeed Offshet Press, with installment period of 36 (thirty six) months. The credit facility bears an interest rate of 11.25% per annum and secured by the respective machine.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 753 dan 760 karyawan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Sejak 20 Oktober 2011, Perusahaan mengikuti Manulife Program Pesangon dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Hak penggantian polis asuransi adalah aset program Perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban imbalan kerja; atau hasil polis dikembalikan ke Perusahaan untuk mengganti imbalan kerja yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to post-employment benefits is 753 and 760 employees as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Starting October 20, 2011, the Company has participated in Manulife Program Pesangon of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The right of the insurance policy is a plan asset of the Company to fund all the related post-employment benefits obligation; or the proceeds of the policy are refunded to the Company for post-employment benefits which is being paid by the Company.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Program ini disediakan untuk semua karyawan yang berhak. Kontribusi untuk program ini adalah 100% berasal dari Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran imbalan pasca kerja bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

This program is provided to all of its eligible employees. The contribution for this program is 100% funded by the Company and the Company is obliged to cover the shortage of post-employment benefits payments if the current program is inadequate to cover the obligations in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan masing-masing oleh PT Sienco Aktuarindo Utama dan PT Sigma Prima Solusindo, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Februari 2020 dan 23 Januari 2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

The following tables summarize the Company and its Subsidiary's components of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as determined by independent actuaries, PT Sienco Aktuarindo Utama and PT Sigma Prima Solusindo, by using the Projected Unit Credit method, based on their reports dated February 20, 2020 and January 23, 2020 for the year ended December 31, 2019.

a. Beban imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits expense

	31 Desember/ December 31, 2019 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/Audited)*	
Biaya jasa kini	4.430.083.359	Current service cost
Biaya bunga	3.889.500.167	Interest cost
Penyelesaian dan perubahan program	6.851.986	Plan settlement and amendment
Imbal hasil ekspektasian aset program	(503.849.793)	Expected return on plan assets
Jumlah	7.822.585.719	Total

*Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

b. Post-employment benefits liability

	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)*	
Nilai kini kewajiban	53.012.813.349	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(4.799.136.131)	Fair value of plan asset
Liabilitas - Neto	48.213.677.218	Liability - Net

*Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liability for six month period ended June 30, 2020 and the years ended December 31, 2019 are as follows:

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)*	
Saldo awal periode/tahun	48.213.677.218	41.044.190.938	Balance at beginning of period/year
Beban periode/tahun berjalan	3.595.439.658	7.822.585.719	Current period/year expense
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	3.342.937.213	Remeasurement of defined benefits program
Pembayaran manfaat luran perusahaan	(302.353.585) (30.000.000)	(966.036.652) (3.030.000.000)	Benefits payment Company's contribution
Saldo akhir periode/tahun	51.476.763.291	48.213.677.218	Balance at end of period/year

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for the year ended December 31, 2019 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/Audited)*	
Saldo awal tahun	48.947.630.709	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	4.430.083.359	Current service cost
Biaya bunga	3.889.500.167	Interest cost
Penyelesaian dan perubahan program	6.851.986	Plan settlement and amendment
Pembayaran manfaat	(7.661.957.327)	Benefits payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		Remeasurement of net defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	654.024.685	Actuarial loss arising from change in financial assumption
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	2.746.679.770	Actuarial loss arising from adjustment
Saldo akhir tahun	53.012.813.349	Balance at end of year

*Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets for the year ended December 31, 2019 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/Audited)*	
Saldo awal tahun	7.903.439.771	Balance at beginning of year
Iuran Perusahaan	3.030.000.000	Company's contribution
Hasil yang diharapkan dari aset program	503.849.793	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(6.695.920.674)	Benefits payment
Pengukuran kembali aset program	57.767.241	Remeasurement of plan assets
Saldo akhir tahun	4.799.136.131	Balance at end of year

*Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset program terdiri dari dana syariah sebesar 25% dan dana pasar uang sebesar 75%.

As of December 31, 2019, the assets' program consists of syariah funds of 25% and money market funds of 75%.

Perusahaan merencanakan pembayaran iuran untuk tahun selanjutnya tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual tahun sebelumnya.

The Company expects that the payment of contribution for the subsequent year shall not materially differ from the payment of actual contribution in the prior years.

Beban imbalan pasca kerja dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment benefits expense was allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	2.002.200.000	2.303.928.220	Cost of goods sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.377.239.658	1.308.198.179	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 26)	216.000.000	186.286.783	Selling expenses (Note 26)
Jumlah	3.595.439.658	3.798.413.182	Total

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Kerugian aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated actuarial loss which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/Audited)*	
Saldo awal tahun	22.649.641.321	Balance at beginning of year
Kerugian aktuarial tahun berjalan	3.342.937.214	Actuarial loss for current year
Saldo akhir tahun	25.992.578.535	Balance at end of year

*Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,72 sampai dengan 16,42 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 13.72 to 16.42 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)*	
Kurang dari satu tahun	1.486.503.317	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	6.066.320.592	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	9.435.057.233	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	36.024.932.207	More than five years
Jumlah	53.012.813.349	Total

*Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program dan aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, deficit in the plan assets and experience adjustment on plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2019 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:

	31 Desember/ December 31,				
	2019	2018*	2017*	2016*	2015
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	53.012.813	48.947.631	48.463.833	38.013.862	24.979.969
Nilai wajar aset program	(4.799.136)	(7.903.440)	(4.939.893)	(6.643.982)	(10.952.342)
Defisit program	48.213.677	41.044.191	43.523.940	31.369.880	14.027.627
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	3.400.704	(4.150.801)	(6.181.498)	(533.416)	(11.958.821)
Penyesuaian pengalaman pada aset program	(57.767)	142.430	162.474	393.574	9.997.734

*Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2019 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)*	
Tingkat diskonto	7,50% - 8,10%	Discount rate
Tingkat imbal hasil ekspektasian	8,30%	Rate of expected return
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 8,00%	Rate of salary increase
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalita	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	1% dari tingkat mortalita/ from mortality rate	Disability rate

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2019:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2019:

**31 Desember/
December 31, 2019
(Diaudit/Audited)***

Kenaikan 1%	(4.195.105.881)	Increase 1%
Penurunan 1%	4.838.204.077	Decrease 1%

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT EDI Indonesia), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT EDI Indonesia), the Company's shareholders and its ownership composition as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Proinvestindo	1.192.998.900	88,15	119.299.890.000	PT Proinvestindo
UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapura	152.716.700	11,28	15.271.670.000	UOB Kay Hian Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat	7.719.400	0,57	771.940.000	Public
Jumlah	1.353.435.000	100,00	135.343.500.000	Total

22. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

22. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 23 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 122 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 8.120.610.000 atau Rp 6 per saham. Dividen ini telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2019.

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 23, 2019 as covered by Notarial Deed No. 122 of Charles Hermawan, S.H. on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp 100,000,000 as reserve fund and the distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp 8,120,610,000 or Rp 6 per share. This dividend has been fully paid on June 25, 2019.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interest in Subsidiary's net assets for the period/year are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*	
Saldo awal periode/tahun	27.601.903.724	7.278.826.870	Balance at beginning of period/year
Jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan	117.289.528	20.323.076.854	Total comprehensive income for the period/year
Saldo akhir periode/tahun	27.719.193.252	27.601.903.724	Balance at end of period/year

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

Details of net sales are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)	
<u>Berdasarkan proses produksi</u>			<u>By production process:</u>
Cetakan	376.749.950.604	302.022.931.705	Printing
Pelapisan lilin, silikon dan bijih plastik	70.293.640.619	64.318.025.310	Coating, silicone and plastic ores
Laminasi dan pemotongan	48.186.659.513	49.700.500.912	Laminating and slitting
Pelapisan logam	12.610.122.685	27.711.883.033	Metallizing
Jumlah	507.840.373.421	443.753.340.960	Total
<u>Berdasarkan hasil produksi</u>			<u>By product:</u>
Barang konsumsi	397.688.693.531	324.683.671.471	Consumer goods
Rokok	102.182.240.330	107.573.491.124	Cigarette
Lain-lain	7.969.439.560	11.496.178.365	Others
Jumlah	507.840.373.421	443.753.340.960	Total

* Disajikan kembali (catatan 4)/As restated (Note 4).

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales are made to third parties.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan yaitu penjualan kepada PT Kaldu Sari Nabati Indonesia masing-masing sebesar Rp 65.621.451.765 dan Rp 48.917.313.819.

For six month period ended June 30, 2020 and 2019, there were sales to one customer with cumulative amount exceeding 10% of total sales, which is sales to PT Kaldu Sari Nabati Indonesia amounting to Rp 65,621,451,765 and Rp 48,917,313,819.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direvisi/ Reviewed)*	
Pemakaian bahan baku:			Raw materials used:
Bahan baku awal periode	149.443.929.680	151.910.820.365	Raw materials at beginning of period
Pembelian	378.400.155.947	296.680.715.030	Purchases
Bahan baku awal periode	(166.485.456.542)	(138.768.538.566)	Raw materials at end of period
Jumlah pemakaian bahan baku	361.358.629.085	309.822.996.829	Total raw materials used
Upah buruh langsung	35.059.309.395	30.806.381.167	Direct labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
Upah buruh tidak langsung	22.543.929.968	19.749.398.126	Indirect labor
Listrik, air dan gas	14.599.684.043	12.486.350.725	Electricity, water and gas
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	13.386.415.398	11.290.813.617	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	10.270.267.289	9.521.552.615	Repairs and maintenance
Kemasan	4.281.552.676	4.320.873.748	Packaging
Kesejahteraan karyawan	3.253.693.486	3.335.105.739	Employee benefits
Perlengkapan cetakan	7.612.870.012	3.325.370.100	Printing supplies
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	2.002.200.000	2.303.928.220	Post-employment benefits (Note 20)
Asuransi	959.873.168	932.752.026	Insurance
Jasa pendukung cetakan	710.456.690	738.538.475	Printing supporting services
Keamanan dan kebersihan	573.692.050	558.758.866	Security and cleaning
Perlengkapan kantor dan komunikasi	531.338.998	458.181.967	Office supplies and communication
Pengangkutan	162.014.106	184.079.200	Freight
Lain-lain	1.100.670.252	892.757.024	Others
Jumlah beban pabrikasi	81.988.658.136	70.098.460.448	Total manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	478.406.596.616	410.727.838.444	Total production cost
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal periode	42.101.713.442	36.177.363.577	At beginning of period
Akhir periode	(40.315.041.378)	(43.644.667.352)	At end of period
Beban pokok produksi	480.193.268.680	403.260.534.669	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Awal periode	37.758.897.645	32.586.390.499	At beginning of period
Akhir periode	(40.845.391.836)	(39.433.292.346)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	477.106.774.489	396.413.632.822	Cost of Goods Sold

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian bahan baku dari pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian.

For six month period ended June 30, 2020 and 2019, there was no purchase of raw materials from supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchase.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

26. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direvisi/ Reviewed)	
Pengangkutan	4.276.484.388	3.412.110.803	Freight
Gaji dan tunjangan	3.703.317.044	3.287.700.509	Salaries and allowances
Pemasaran	1.889.599.501	1.443.313.375	Marketing
Sewa mobil (Catatan 32)	571.362.000	566.562.000	Car rental (Note 32)
Kesejahteraan karyawan	298.293.624	502.580.661	Employee benefits
Perjalanan	115.901.652	208.147.416	Traveling
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	216.000.000	186.286.783	Post-employment benefits (Note 20)
Perlengkapan kantor dan komunikasi	42.797.740	62.158.922	Office supplies and communication
Lain-lain	375.713.911	361.826.023	Others
Jumlah	11.489.469.860	10.030.686.492	Total

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Beban penjualan sebesar 4,97% dan 5,65% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

Selling expenses amounting to 4.97% and 5.65% for the years ended June 30, 2020 and 2019, respectively, were conducted with related party (Note 32).

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)
Gaji dan tunjangan	16.982.176.841	15.641.054.428
Kesejahteraan karyawan	836.353.759	1.444.964.371
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	1.377.239.658	1.308.198.179
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.241.911.193	1.035.001.761
Jasa profesional	416.188.000	1.198.515.246
Pajak dan perijinan	830.433.535	75.768.722
Perlengkapan kantor dan komunikasi	189.607.212	127.607.436
Perbaikan dan pemeliharaan	114.192.700	133.109.902
Perjalanan	55.596.800	193.513.872
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	-
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	108.154.772	108.154.772
Lain-lain	837.934.196	798.926.185
Jumlah	22.989.788.666	22.064.814.874

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowances
Employee benefits
Post-employment benefits (Note 20)
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Professional fees
Taxes and licenses
Office supplies and communication
Repairs and maintenance
Traveling
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 6)
Depreciation of investment property (Note 12)
Others
Total

28. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)
Pendapatan klaim	13.615.960.196	-
Pendapatan afalan	2.074.259.241	1.650.303.356
Penghasilan sewa (Catatan 12 dan 32)	451.503.941	433.337.495
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	155.454.547	258.116.716
Laba selisih kurs - neto	1.619.323.472	-
Lain-lain	66.713.996	1.267.737.535
Jumlah	17.983.215.393	3.609.495.102

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

28. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Income from scrap items
Rental income (Note 12 and 32)
Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Gain on foreign exchange - net
Others
Total

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)
Klaim pelanggan	140.809.318	380.823.176
Biaya administrasi bank	137.031.940	114.739.977
Rugi selisih kurs - neto	-	243.224.466
Bunga dan denda pajak (Catatan 18c)	617.686	70.790.832
Lain-lain	8.216.635	38.188.121
Jumlah	286.675.579	847.766.572

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

29. OTHER OPERATING EXPENSE

The details of other operating expenses are as follows:

Claim from customers
Bank charges
Loss on foreign exchange - net
Interest and tax penalties
(Note 18c)
Others
Total

30. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.401.853.523	10.380.905.487
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.353.435.000	1.353.435.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,99	7,67

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

30. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

Income for the period attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusi karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

The Company did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic segment information of the Group is as follows:

30 Juni/June 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)*					
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	389.800.104.736	129.653.467.431	(11.613.198.746)	507.840.373.421	Revenues
Hasil segment	19.883.440.836	10.850.158.096	-	30.733.598.932	Segment result
Beban operasi - neto	(10.396.326.186)	(6.386.392.526)	-	(16.782.718.712)	Operating expenses - net
Laba usaha	9.487.114.650	4.463.765.570	-	13.950.880.220	Income from operations
Pendapatan keuangan	139.427.464	3.037.551	-	142.465.015	Finance income
Biaya keuangan	(3.182.083.332)	(2.165.082.901)	-	(5.347.166.233)	Finance costs
Beban pajak penghasilan	(2.582.327.899)	(590.917.287)	-	(3.173.245.186)	Income tax expense
Laba periode berjalan	3.862.130.883	1.710.802.933	-	5.572.933.816	Income for period
Penghasilan komprehensif lain	-	(537.907.654)	-	(537.907.654)	Other comprehensive Income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	3.862.130.883	1.172.895.279	-	5.035.026.162	Total comprehensive income for period
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.142.625.093.052	410.656.420.999	(107.819.294.414)	1.445.462.219.637	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	307.490.740.495	133.464.488.473	(8.819.294.414)	432.135.934.554	Segment liabilities

30 Juni/June 30, 2019 (Direviu/Reviewed)*					
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	354.779.256.640	104.112.043.454	(15.137.959.134)	443.753.340.960	Revenues
Hasil segment	35.723.131.522	11.616.576.616	-	47.339.708.138	Segment result
Beban operasi - neto	(23.596.325.712)	(5.737.447.124)	-	(29.333.772.836)	Operating expenses - net
Laba usaha	12.126.805.810	5.879.129.492	-	18.005.935.302	Income from operations
Pendapatan keuangan	258.178.828	96.817.096	-	354.995.924	Finance income
Biaya keuangan	(1.204.583.330)	(1.641.861.494)	-	(2.846.444.824)	Finance costs
Beban pajak penghasilan	(3.732.701.625)	(1.074.967.534)	-	(4.807.669.159)	Income tax expense
Laba periode berjalan	7.447.699.683	3.259.117.560	-	10.706.817.243	Income for period
Penghasilan komprehensif lain	(447.260.150)	546.604.361	-	99.344.211	Other comprehensive Income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	7.000.439.533	3.805.721.921	-	10.806.161.454	Total comprehensive income for period
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.082.717.406.534	127.263.250.812	(110.927.713.203)	1.099.052.944.143	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	275.458.590.194	50.669.260.188	(11.927.713.202)	314.200.137.180	Segment liabilities

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

- PT Proinvestindo (PRO) adalah entitas induk akhir Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan dewan komisaris serta direksinya sama dengan dewan komisaris dan direksi Grup:
 - PT Wahana Matra Sejati (WMS)
 - PT Adi Indah Andalan (AIA)
 - PT Kutai Bara Abadi (KBA)
 - PT Tuban Supply Base (TSB)
 - PT Wahana Bandhawa Kencana (WBK)
- Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)
<u>Kompensasi kepada manajemen kunci</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	5.872.437.508	5.942.234.996
Persentase dari beban upah, gaji dan tunjangan	7,50	8,55

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Beban penjualan
(Catatan 26)

Sewa mobil		
AIA	571.362.000	566.562.000
Persentase dari beban penjualan	4,97	5,65

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationship with related parties

- PT Proinvestindo (PRO) is the ultimate parent company of the Company.
- Related parties whose certain shareholders and management are the same as the Group's is as follows:
 - PT Wahana Matra Sejati (WMS)
 - PT Adi Indah Andalan (AIA)
 - PT Kutai Bara Abadi (KBA)
 - PT Tuban Supply Base (TSB)
 - PT Wahana Bandhawa Kencana (WBK)
- The Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

Transactions and balances with related parties

<u>Compensation to key management personnel</u>
Short-term employee benefits
Percentage from salaries and allowances

<u>Selling expenses (Note 26)</u>
Car rental
IAI
Percentage from selling expenses

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direviu/ Reviewed)	
<u>Penghasilan sewa</u> (Catatan 28)			<u>Rental income (Note 28)</u>
WMS	43.290.000	43.290.000	WMS
WBK	26.640.000	-	WBK
PRO	25.920.000	25.920.000	PRO
KBA	-	26.640.000	KBA
Jumlah	95.850.000	95.850.000	Total
Persentase dari			Percentage from rent
penghasilan sewa	21,23	22,12	income

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*	
<u>Wesel bayar - pihak berelasi</u>			<u>Note payable - related party</u>
PRO	99.000.000.000	99.000.000.000	PRO
Persentase dari jumlah			Percentage from total
liabilitas	22,91	31,51	liabilities

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

Wesel bayar - pihak berelasi

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup kepada PT Proinvestindo, pemegang saham, sebesar Rp 99.000.000.000 untuk membiayai akuisisi saham PT Dharma Anugerah Indah dengan jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun sampai dengan 27 Juni 2021. Pinjaman ini akan dibayar secara bertahap atau sekaligus dan dikenakan bunga sebesar 3% per tahun yang akan dibayar setiap 3 (tiga) bulan.

Penghasilan sewa

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Perusahaan menyewakan bangunan di Jalan Majapahit, Jakarta, kepada pihak-pihak berelasi selama jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan bersama. Pendapatan dibukukan sebagai bagian dari penghasilan sewa.

Note payable - related party

On June 27, 2019, the Company issued Promissory Note to PT Proinvestindo, a shareholder, amounting to Rp 99,000,000,000 to finance the acquisition of PT Dharma Anugerah Indah's shares with maturity period of 2 (two) years until June 27, 2021. This loan will be paid under installment basis or at once and bears an interest rate of 3% per annum and due every 3 (three) months.

Rental income

For six month period ended June 30, 2020 and 2019, the Company leases its building in Jalan Majapahit, Jakarta to related parties for a period of 1 (one) year and could be extended upon mutual agreement by each parties. The revenue is recorded under rental income.

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2020			
(Tidak Diaudit/Unaudited)			
		Setara dengan/ Equivalent to	
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Rupiah
<u>Aset Moneter</u>			
Kas dan setara kas	US\$	393.765,06	5.631.627.888
	CNY	5.100,00	10.317.300
Piutang usaha	US\$	45.202,88	646.491.590
Aset lancar lainnya	US\$	67.267,71	962.062.788
Jumlah aset			7.250.499.566
<u>Liabilitas Moneter</u>			
Utang usaha	US\$	831.483,50	(11.891.877.017)
	CHF	-	-
	EURO	-	-
Utang lain-lain	US\$	11.735,00	(167.833.970)
Jumlah liabilitas			(12.059.710.987)
Aset Moneter - Neto			(4.809.211.421)

Pada tanggal 24 Juli 2020, kurs tengah adalah sebesar Rp 14.614,00 untuk setiap 1 US\$ dan Rp 2.085,10 untuk setiap 1 CNY, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 24 Juli 2020 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan menurun sebesar Rp 104.821.939.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember/Desember 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah
640.146,15	8.898.671.630
10.453,67	22.100.100
72.216,00	1.003.874.616
70.947,14	986.236.193
	10.910.882.539
<u><u>Monetary Assets</u></u>	
	Cash and cash equivalents
	Trade receivables
	Other current assets
	Total assets
<u><u>Monetary Liabilities</u></u>	
373.612,88	(5.193.592.649)
4.630,58	(66.521.766)
3.314,42	(51.667.168)
11.735,00	(163.128.235)
	(5.474.909.818)
	<u><u>Monetary Assets - Net</u></u>
	5.435.972.721

On July 24, 2020, the respective middle rates of exchange were Rp 14,614.00 to US\$ 1 and Rp 2,085.10 to CNY 1, which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary assets and liabilities as of June 30, 2020 are translated using the middle rates of exchange as of July 24, 2020, the proforma gain on foreign exchange and the total comprehensive income for the current year would decrease by Rp 104,821,939.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan wesel bayar kepada pihak berelasi diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

Long-term financial liabilities

The fair value of long-term bank loan and note payable to related party is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset lancar			Current Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>			<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	29.187.394.030	33.237.581.429	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	213.557.137.396	196.694.953.828	Trade receivables
Jumlah aset lancar	242.744.531.426	229.932.535.257	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain	1.365.054.839	1.667.867.323	Other receivables
Jumlah aset keuangan	244.109.586.265	231.600.402.580	Total financial assets

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas jangka pendek			Current Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang</u>			<u>Financial liabilities measured at</u>
<u>diukur dengan biaya</u>			<u>amortized cost:</u>
<u>amortisasi:</u>			
Utang bank	60.604.029.787	31.820.850.843	Bank loans
Utang usaha	158.688.466.238	132.168.861.536	Trade payables
Utang lain-lain	411.700.843	461.806.807	Other payables
Beban akrual	8.912.445.656	5.142.952.174	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.612.037.039	933.333.333	Current maturities of long-term bank loan
Jumlah liabilitas jangka pendek	236.228.679.563	170.527.804.693	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang</u>			<u>Financial liabilities measured at</u>
<u>diukur dengan biaya</u>			<u>amortized cost:</u>
<u>amortisasi:</u>			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	43.377.777.775	-	Long-term bank loan - net of current maturities
Wesel bayar - pihak berelasi	99.000.000.000	99.000.000.000	Note payable - related party
Jumlah liabilitas jangka panjang	142.377.777.775	99.000.000.000	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	378.606.457.338	269.527.804.693	Total financial liabilities

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank dan deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 5.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	30 Juni/ June 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)	
Kas di bank dan deposito berjangka	28.820.773.462	32.860.182.559	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	213.557.137.396	196.694.953.828	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.365.054.839	1.667.867.323	Other receivables
Jumlah	243.742.965.697	231.223.003.710	Total

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

30 Juni/June 30, 2020													
(Tidak Diaudit/Unaudited)													
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired													
Pinjaman yang diberikan dan piutang	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		31 hari sampai dengan 90 hari/31 days up to 90 days		Lebih dari 90 hari/More than 90 days		Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		Jumlah/Jumlah				
	Sampai dengan 30 hari/Up to 30 days												
Kas di bank	28.820.773.462	-	-	-	-	-	-	-	28.820.773.462	-	Loans and receivables	Cash in banks	
Piutang usaha	108.910.619.025	78.237.109.250	20.398.985.820	6.010.423.301	325.445.140	213.882.582.536	Trade receivables						
Piutang lain-lain	1.365.054.839	-	-	-	-	1.365.054.839	Other receivables						
Jumlah	139.096.447.326	78.237.109.250	20.398.985.820	6.010.423.301	325.445.140	244.068.410.837	Total						
Dikurangi:							Less:						
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(325.445.140)	(325.445.140)	Allowance for impairment losses						
Jumlah aset keuangan	139.096.447.326	78.237.109.250	20.398.985.820	6.010.423.301	-	243.742.965.697	Total financial assets						

31 Desember/December 31, 2019													
(Diaudit/Audited)													
Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired													
Pinjaman yang diberikan dan piutang	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		31 hari sampai dengan 90 hari/31 days up to 90 days		Lebih dari 90 hari/More than 90 days		Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		Jumlah/Jumlah				
	Sampai dengan 30 hari/Up to 30 days												
Kas di bank	32.860.182.559	-	-	-	-	32.860.182.559	Cash in banks						
Piutang usaha	115.588.391.229	57.149.387.429	18.807.753.575	5.149.421.595	325.445.140	197.020.398.968	Trade receivables						
Piutang lain-lain	1.667.867.323	-	-	-	-	1.667.867.323	Other receivables						
Jumlah	150.116.441.111	57.149.387.429	18.807.753.575	5.149.421.595	325.445.140	231.548.448.850	Total						
Dikurangi:							Less:						
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(325.445.140)	(325.445.140)	Allowance for impairment losses						
Jumlah aset keuangan	150.116.441.111	57.149.387.429	18.807.753.575	5.149.421.595	-	231.223.003.710	Total financial assets						

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "Telah

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

receivables.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan pada Catatan 33.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are presented in Note 33.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

The sensitivity analysis of a 5% fluctuation in the foreign exchange rate to income for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

	30 Juni/ Juni 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019 (Diaudit/ Audited)*	
Kenaikan 5%	(240.460.571)	271.798.636	Increase 5%
Penurunan 5%	240.460.571	(271.798.636)	Decrease 5%

* Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4).

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to bank loan. Interest rate fluctuations

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

affect the costs of new loans and interest on the Company's debt balance subject to floating interest rates

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

d. Risiko likuiditas

d. Risk liquidity

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2020:

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities as of Juni 30, 2020:

	30 Juni/June 30, 2020						
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Amount	
7.612.037.039							
Utang bank	60.604.029.787	-	-	-	-	60.604.029.787	Bank loans
Utang usaha	-	2.610.372.932	21.772.699.513	134.305.393.793	-	158.688.466.238	Trade payables
Utang lain-lain	411.700.843	-	-	-	-	411.700.843	Other payables
Beban akrual	4.503.909.656	-	4.408.536.000	-	-	8.912.445.656	Accrued expenses
Wesel bayar - pihak berelasi	-	-	-	-	99.000.000.000	99.000.000.000	Note payable - related party
Utang bank jangka panjang	634.336.420	1.268.672.840	1.903.009.260	3.806.018.519	43.377.777.775	50.989.814.814	Long-term bank loan
Jumlah	66.153.976.706	3.879.045.772	28.084.244.773	138.111.412.312	142.377.777.775	378.606.457.338	Total

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for six month period ended June 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

36. TRANSAKSI NONKAS

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH TRANSACTIONS

The details of transaction not affecting cash flows are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2020 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2019 (Enam Bulan/ Six Months) (Direvisi/ Reviewed)	
Perolehan penyertaan dalam bentuk saham melalui penerbitan wesel bayar kepada pihak berelasi	-	60.500.000.000	Acquisition of investment in shares of stock through issuance of note payable to related party
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap	5.230.000.000	1.747.123.944	Reclassification of advances for acquisition of fixed assets to fixed assets

PT TUNAS ALFIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 dan
Untuk Periode Enam Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TUNAS ALFIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and
For The Six-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

37. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants has issued new and revised financial accounting standards, but is not yet effective for the interim consolidated financial statements for the six month period ended June 30, 2020, with details as follows:

The financial accounting standards that will be effective on January 1, 2020:

- *PSAK 71, "Financial Instruments";*
- *PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers";*
- *PSAK 73, "Leases";*
- *Amendments to PSAK 15, "Investment in Associate and Joint Venture";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Annual Improvement to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".*

The financial accounting standard that will be effective on January 1, 2021:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations".*

As of the completion date of the interim consolidated financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amendment financial accounting standards on the interim consolidated financial statements.

XXXXXXX